



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Edukasi Dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Perpajakan Bagi KWT  
Kripik Nangka**

*Education And Training On Financial Management And Taxation For KWT Nangka Chips*

**Elvina Setiawati<sup>1</sup>, Yusi Faizhatul Octavia<sup>2</sup>, Agus Khazin Fauzi<sup>3</sup>, Yuli Astini<sup>4</sup>, Sofiaty  
Wardah<sup>5</sup>, Anna Apriana Hidayanti<sup>6</sup>**

<sup>1,3,4,5</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM; <sup>2</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
AMM; <sup>6</sup>Agribisnis, Universitas Mataram

E-mail korespondensi: [ozie3889@gmail.com](mailto:ozie3889@gmail.com)

**Abstrak**

Masih rendahnya pengelolaan keuangan dan perpajakan di kalangan pelaku KWT menjadi sebuah problem dan penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan bahwa pelaku KWT tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan seperti pencatatan keuangan, pengalokasian anggaran, pembuatan laporan keuangan, hak dan kewajiban pajak UMKM maupun penghitungan sampai dengan pelaporan perpajakan. Oleh karena itu, berbagai permasalahan ini menjadi tujuan dan langkah awal bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengedukasi dan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan perpajakan pada pelaku kelompok wirausaha tani (KWT) kripik nangka di Desa Lingsar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan pendampingan. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, peserta diharapkan dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada usaha yang dijalankannya. Dengan pengetahuan dan pengaplikasian pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan mampu membantu para pelaku kelompok wirausaha tani untuk dapat mengetahui kondisi kinerja usahanya sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dan akurat. Begitu juga dengan pengetahuan perpajakan akan dapat membantu dan memotivasi dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya.

**Kata Kunci: Edukasi, Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Perpajakan, UMKM**

**Abstract**

*The lack of financial and tax management among KWT actors is a problem and is important to pay attention to. This is because KWT actors do not have knowledge and understanding in financial management and taxation such as financial recording, budget allocation, preparation of financial reports, MSME tax rights and obligations as well as billing and tax reporting. Therefore, these various problems are the goal and initial step for the Community Service Team to educate and provide training in financial management and taxation for jackfruit chip farmer entrepreneur groups (KWT) in Lingsar Village, Lingsar District, West Lombok Regency. The methods used in this service activity are lectures, discussions and mentoring. After participating in this service activity, participants are expected to be able to apply and apply the knowledge gained to the business they are running. With the knowledge and application of good and correct financial management, it will be possible to help farmers in farmer entrepreneurial groups to know the condition of their business performance so that appropriate and accurate decisions can be made. Likewise, knowledge of taxation will be able to help and motivate you in fulfilling tax obligations starting from calculating, depositing and reporting your own taxes*

**Keyword :Education, Training, Financial Management, Taxation, UMKM**

## PENDAHULUAN

Kehadiran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sangat penting dan menjadi salah satu sektor penyumbang domestik bruto (PDB). Tidak hanya itu saja, sektor UMKM ternyata mampu menyerap lapangan pekerjaan dan menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran (Adviola et al., 2023; Aisyaturrahmi et al., 2022; Pramaria, 2023). Namun dibalik peran, perkembangan ataupun pertumbuhan UMKM ternyata masih banyak menyisakan permasalahan yang salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Banyak dari UMKM yang belum memiliki kesadaran dalam hal pengelolaan keuangan yang baik bagi usaha yang dikelolanya dikarenakan kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan (Dewi et al., 2024; Fatwitawati, 2018; Fauzi et al., 2023). Kebanyakan dari UMKM hanya berfokus pada aspek pemasaran saja yaitu bagaimana penjualan yang mereka lakukan laku terjual hari itu dan merasa bahwa usaha yang dikelola berjalan normal namun sebenarnya tidak mengalami perkembangan (Hertina et al., 2023; Noor & Pujianthi, 2023). Ketika UMKM mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang diperoleh justru tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, kendaraan ataupun bangunan rumah yang kesemuanya itu diperoleh tidak hanya dengan dana usaha dari UMKM namun terkadang juga berasal dari dana pribadi. Dengan kata lain, uang usaha dengan uang pribadi yang dimiliki masih belum dipisahkan dengan jelas, sehingga hal inilah yang tentu salah kaprah dari pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh UMKM. Terkadang juga dalam hal pemenuhan modal, kebanyakan UMKM mengandalkan rentenir ataupun dari pinjaman yang sifatnya cepat cair dengan segera tanpa memikirkan dampak dan resiko kedepannya yang tentunya hal tersebut akan membuat UMKM menyeter pokok dan bunganya lebih tinggi daripada yang seharusnya meminjam di lembaga keuangan resmi sehingga ketika tidak mampu membayar, aset ataupun yang lainnya yang dimiliki akan terjual secara sukarela begitu saja yang tentunya mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri terutama berkaitan dengan keuangan usaha (Fauzi et al., 2023).

Berbagai permasalahan yang dialami oleh UMKM tidak lain disebabkan karena kelemahan dan kemampuan yang dimiliki oleh UMKM baik dalam manajemen usaha, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki, kemampuan teknis dan operasional yang

kurang, maupun penguasaan teknologi yang terbatas (Maslichan & Dewi, 2016; Prastowo, 2020; Tambunan, 2019). UMKM merasa jika menerapkan pengelolaan keuangan dengan teliti dan akurat justru akan menyita waktu mereka dan merasa hal tersebut sangatlah merepotkan (Awalia et al., 2018; Fauzi et al., 2023; Ulfa et al., 2020). Padahal pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan mampu membantu UMKM mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar usaha yang dikelolanya menghasilkan keuntungan yang maksimal, menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, mengetahui sumber maupun alokasi penggunaan dana yang dimiliki, membuat anggaran yang tepat maupun penghitungan pajak UMKM (Aisyaturrahmi et al., 2022; Fatwitawati, 2018; Utami et al., 2023).

Tidak berhenti sampai disitu, selain masalah dalam hal pengelolaan keuangan ternyata banyak dari UMKM belum menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak UMKM. Padahal hal ini sudah diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 bahwa tarif PPh Final bagi UMKM hanya sebesar 0,5% dari omset usaha. Para pelaku UMKM masih skeptis dan tidak percaya terhadap pajak karena masih merasa sebagai upeti yang memberatkan, tidak paham dan tidak mengetahui bagaimana cara menghitung, melaporkan dan menjalankan kewajiban perpajakannya (Sulistiyowati et al., 2023). Para pelaku UMKM juga berpikiran bahwa ketika pajak yang dibayarkan kepada negara justru nanti bisa dikorupsi oleh oknum dari pajak sehingga mereka merasa sia-sia dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakannya. Tentu kesemuanya itu haruslah diluruskan dan diajarkan kepada masyarakat dan pelaku UMKM khususnya bahwasanya kesadaran dari mereka dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya akan dapat membantu negara dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Masyarakat perlu melakukan kontrol agar tidak terjadi pungutan pajak yang liar sehingga para pelaku UMKM perlu memahami apa yang menjadi kewajibannya dan memahami apa fungsi pajak yang sebenarnya (Rukmini et al., 2022). Oleh karena itu, ketika menumbuhkan kesadaran perpajakan bagi UMKM pada umumnya tentu akan membantu menambah pendapatan bagi negara karena kontribusi dari pajak yang dibayarkan oleh UMKM sehingga akan membawa bangsa Indonesia mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang salah satunya mengentaskan kemiskinan.

Fenomena-fenomena yang terjadi di atas, dialami dan terjadi juga pada obyek pengabdian yaitu pada kelompok wanita tani (KWT) usaha kripik nangka yang ada di Lingsar, Lombok Barat, bahwasanya selama berusaha meski sudah memproduksi kripik

nangka sudah sejak tahun 2014 ternyata belum memiliki pencatatan dan pembukuan yang jelas. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang menangani bagian pengelolaan keuangan belum ada dan terbatas, sehingga selama berusaha, pelaku UMKM hanya memperkirakan untung-rugi dari kegiatan produksi saja. Mereka juga beranggapan bahwa selama bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari usaha yang dijalani dianggap untung. Di sisi lain dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak terkait membuat pelaku UMKM bahkan tidak pernah menerapkan pencatatan yang jelas sehingga ketika mengajukan permodalan di lembaga keuangan formal seperti bank ataupun koperasi justru ditolak karena tidak punya laporan keuangan ataupun prospek usaha yang jelas dari catatan pembukuan keuangan. Ditambah juga dengan kurangnya atau lemahnya akses informasi tentang perpajakan berdampak terhadap tidak mengerti dan pemahannya KWT dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, bagaimana cara dan metode yang harus dilakukan dalam memenuhi kewajiban tersebut dan resiko apa yang bakal dihadapi jika mengabaikan kewajiban perpajakannya.

Berbagai permasalahan dan persoalan yang ditemukan di lapangan seperti di atas, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram bekerjasama dengan Program Studi Agribisnis Universitas Mataram akan melaksanakan kegiatan pengabdian pada KWT usaha kripik nangka dengan tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam hal pengelolaan keuangan dan perpajakan sehingga pelaku UMKM KWT mampu menganalisis kinerja usahanya untuk dapat ditingkatkan daya saing dan naik kelas menjadi UMKM yang tangguh bahkan bisa go international. Di sisi lain, dari tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menumbuhkan kesadaran bagi UMKM untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia dengan pajak yang dibayarkan. Dalam kegiatan pengabdian ini akan dipaparkan dua materi yaitu dalam kegiatan edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan disampaikan oleh Agus Khazin Fauzi, Sofiati Wardah dan dibantu oleh Yusi Faizhatul Octavia, selanjutnya materi berikutnya tentang perpajakan akan disampaikan oleh Elvina Setiawati, Yuli Astini dan dibantu oleh Anna Apriana Hidayanti. Selanjutnya tambahan kegiatan pendampingan setelah dilakukan edukasi dan pelatihan dilakukan oleh semua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **METODE**

Dalam kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah atau presentasi materi berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024, dan materi berkaitan dengan perpajakan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024. Setelah presentasi disampaikan selanjutnya dilakukan pendampingan untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman KWT dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan. Kelompok Wirausaha Tani ini juga secara bersama-sama aktif untuk merumuskan perencanaan dan kebijakan apa yang akan diambil sebagai bentuk tindakan nyata untuk mewujudkan KWT menjadi tangguh dan mandiri. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Desa Lingsar, Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat di salah satu rumah kelompok wirausaha Tani yaitu ibu Murni. Secara keseluruhan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yang telah disepakai bersama dengan mitra pengabdian untuk mengatasi berbagai permasalahan utama mitra sebagai berikut:

Kegiatan diawali dengan survet ke KWT kripik Nangka yang berada di wilayah Lingsar untuk mencari tahu permasalahan dan berkoordinasi dengan mitra pengabdian dalam hal penentuan kegiatan edukasi dan pelatihan yang akan diberikan

Pada tahap komunikasi dan konsultasi dilakukan penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan dari mitra pengabdian

Pada tahap pelaksanaan memberikan edukasi dan pelatihan disertai dengan pendampingan dalam pengelolaan keuangan seperti pencatatan transaksi dan pemahaman kewajiban perpajakan seperti kewajiban pajak yang harus dilaksanakan, cara menghitung dan melaporkannya

Pada tahap evaluasi dilaksanakan kegiatan evaluasi sampai sejauh mana pemahaman mitra pengabdian tentang pengelolaan keuangan dan perpajakan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survey terlebih dahulu oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram dan dari Prodi Agribisnis Universitas Mataram. Dalam kegiatan survey ini dilakukan koordinasi mengenai permasalahan mitra yang dalam hal ini ditemukan bahwa kondisi mitra belum sepenuhnya memiliki pencatatan keuangan yang jelas atas usaha yang dikelolanya. Mereka beranggapan bahwa pencatatan itu tidak pernah dilakukan karena menganggap hal itu rumit, tidak penting dan banyak menyita waktu

dikarenakan usaha yang dikelola masih terbilang kecil. Di sisi lain dari hasil diskusi awal dengan mitra pengabdian juga ditemukan bahwasanya kewajiban perpajakan selama ini tidak pernah dijalankan karena ketidaktahuan informasi yang dimiliki mengenai prosedur, tata cara dan apa saja sih kewajiban perpajakan bagi UMKM. Namun setelah berdiskusi awal yang panjang dengan mitra disepakati kegiatan pengabdian ini untuk ditindaklanjuti lebih mendalam melalui kegiatan edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan dan perpajakan. Sebelum tim pengabdian turun melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan disusun materi terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kebutuhan dari KWT kripik Nangka. Kegiatan survey ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 15 Mei 2024 dan penyusunan dan koordinasi materi dilakukan selama 1 hari juga yaitu tanggal 16 Juni 2024.



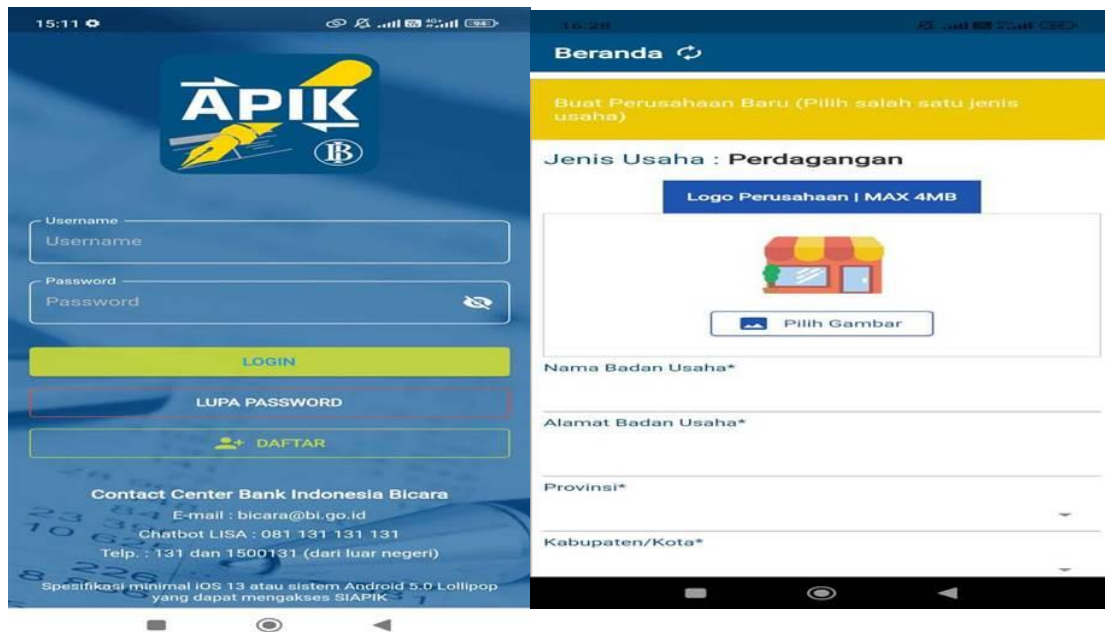
**Gambar 1 Sesi Diskusi Dan Survey Ke Mitra Pengabdian**

Dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan dan perpajakan disepakati kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29-30 Mei 2024. Sebelum kegiatan edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan dimulai, dilakukan pre test terlebih dahulu dan diperoleh hasil bahwa 90% belum memahami pencatatan keuangan yang jelas pada usahanya, yang berarti pemahaman terhadap pengelolaan keuangan masih rendah. Dalam kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar dipaparkan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, bagaimana mengatur keuangan usaha dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, bagaimana merencanakan keuangan usaha dan mengembangkan usaha, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Para pengusaha kripik nangka yang tergabung dalam Kelompok Wirausaha Tani (KWT) merasakan manfaat dari kegiatan

edukasi dan pelatihan ini dan antusias untuk menerapkan pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar terutama pemisahan uang usaha dan uang pribadi maupun diperlukannya catatan usaha untuk dapat mengetahui perkembangan dari usaha yang dijalani selama ini. Para pelaku usaha antusias untuk bertanya mengenai materi pengelolaan keuangan yang baik dan benar dikarenakan untuk dapat mengajukan modal usaha melalui jalur resmi penting adanya proses usaha yang menjanjikan sehingga para debitur akan yakin dalam memberikan pinjaman dana KUR ke pelaku usaha. Dalam kegiatan edukasi dan pelatihan ini juga dilakukan sesi praktik dengan para pelaku usaha agar lebih paham bagaimana pencatatan keuangan yang akan dilaksanakan. Para pelaku UMKM juga dikenalkan dengan aplikasi online berkaitan dengan pencatatan keuangan dengan lengkap yang sudah tersedia di aplikasi playstore yaitu aplikasi apik dari bank Indonesia yang akan memudahkan para pelaku UMKM mencatat transaksi dengan mudah dalam hitungan detik. Walaupun keterbatasan SDM dalam hal pengelolaan keuangan tidak menyurutkan para pelaku UMKM untung menyerah mempelajari aplikasi yang diperkenalkan. Sebagai bahan evaluasi dilaksanakan post test untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan.



**Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan Dan Perpajakan  
Kepada KWT**



**Gambar 3. Aplikasi Si Apik Yang Diperkenalkan Kepada Para Pelaku KWT**

Setelah pemaparan materi pengelolaan keuangan dilaksanakan, selanjutnya pada hari berikutnya tanggal 30 Mei 2024 dipaparkan materi tentang perpajakan. Sama seperti sebelumnya, dilaksanakan kegiatan pre test terlebih dahulu dan diperoleh hasil bahwa 95% pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok KWT mengetahui tentang penerapan pajak namun tidak pernah dilaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakan di bidang UMKM. Selama ini yang dijalankan hanya bayar pajak kendaraan bermotor dan bayar PBB sementara mengenai pajak UMKM baru terdengar di telinga para pelaku KWT. Pada sesi kali ini, pemateri menyampaikan materi tentang aturan perpajakan terkini sesuai regulasi terbaru, memaparkan pentingnya membayar pajak untuk menumbuhkan kesadaran perpajakan, memaparkan prosedur dan tata cara pemenuhan kewajiban perpajakan dikarenakan sekarang menganut self assessment system yaitu wajib pajak yang menyettor, menghitung dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya baik secara online maupun offline, memaparkan tentang hak dan kewajiban perpajakan bagi UMKM. Pada sesi ini peserta secara perlahan-lahan mulai memahami tentang perpajakan bagi UMKM yang dimana hanya membayar sebesar 0,5% dari omset usaha. Tim pengabdian juga mendorong para pelaku UMKM yang usahanya sudah lumayan besar untuk dapat naik kelas seperti bisa mengirim barangnya ke luar daerah sedikit tidak bisa mempunyai NPWP karena dengan adanya NPWP akan memberikan kemudahan dalam urusan administrasi dan pengurusan izin. Apalagi



sekarang untuk mendapatkan suntikan dana dari pemerintah lewat jalur perbankan yaitu kredit usaha rakyat (KUR), salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah punya legalitas dan NPWP. Namun setelah punya NPWP, jangan sampai meninggalkan kewajiban perpajakannya yaitu menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri.

Setelah kegiatan pemaparan materi ini selesai dibuka sesi tanya jawab dan konsultasi sekaligus pendampingan. Antusias peserta untuk bertanya menjadi motivasi bagi Tim Pengabdian untuk terus mengedukasi pelaku UMKM agar tidak takut terhadap segala ketentuan kewajiban perpajakan. Sebagai bahan evaluasi dilaksanakan post test untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman pelaku UMKM dalam bidang perpajakan. Secara keseluruhan dari dua hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik. Dari hasil ketercapaian target kegiatan pengabdian yang sudah dijalankan perlu dilakukan tindak lanjut yang kedepannya untuk dapat menjaga kekonsistenan peserta dalam penerapan pengelolaan keuangan dan perpajakan sehingga perlu pendampingan yang intensif. Berikut ini ketercapaian Tingkat keberhasilan kegiatan yang diperoleh dari hasil pre test dan post test :

**Tabel 1 Tingkat Keberhasilan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Kegiatan	Sebelum Pkm	Setelah Pkm
1	Pemahaman peserta tentang pencatatan keuangan	40%	72%
2	Jumlah peserta yang dapat membuat catatan harian buku kas, buku penjualan	10%	60%
3	Jumlah peserta yang sudah mengetahui penggunaan aplikasi online dalam pencatatan keuangan	2%	75%
4	Pemahaman peserta tentang hak dan kewajiban perpajakan	10%	70%
5	Jumlah peserta yang mampu menghitung pajak UMKM	5%	72%

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dijalankan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bekerjasama dengan Prodi Agribisnis Universitas Mataram menyimpulkan bahwa pelaku KWT kripik nangka merasakan dampak positif dari kegiatan edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan dan perpajakan. Banyak ilmu dan wawasan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini, dimana dari sebelumnya tidak mengetahui tentang pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, maupun pengetahuan tentang perpajakan justru setelah mengikuti kegiatan pelatihan lebih memahami dan mengerti tentang pengelolaan keuangan dan perpajakan. Pelaku KWT kripik nangka menyadari begitu pentingnya pencatatan keuangan usaha dan penghitungan perpajakan UMKM yang dijalani sehingga nantinya akan dapat membantu pelaku KWT untuk meningkatkan kinerja usahanya untuk kelangsungan usaha yang dijalani serta dapat memanfaatkan insentif pajak dari pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adviola, T. F., Priyambudi, N. A., Khotimah, A. A. H., Erlushandy, D. P., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Sosialisasi Digital Marketing dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(2).
- Aisyaturrahmi, Nuswantara, D. A., Prastiwi, D., & Bhilawa, L. (2022). Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Pajak di KUB Sukses Sejahtera. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(1), 40–56. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n1.p40-56>
- Awalia, N., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 59–75. <http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/21/18>
- Dewi, S. R., Zena, & Faizal, R. (2024). Sosialisasi Aspek Keuangan Dan Perpajakan Serta Strategi Pengembangan UMKM Di Jampang-Bogor. *Community Development Journal*, 5(2), 3364–3368. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26949%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/26949/18866>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

- Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 01(01), 225–229.  
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Fauzi, A. K., Wardah, S., Prathama, B. D., Syakbani, B., Mimbar, L., Hadi, K., Arsana, I. N., Astini, Y., Hidayanti, A. A., & Hadi, M. R. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Digital Marketing Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 199–210.
- Hertina, D., Hendayana, Y., Ichسانی, S., Wijaya, J. H., Fatihat, G. G., Hendianto, R. S., & Pratiwi, L. N. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan Terhadap Keterampilan UMKM Pada Kamar Dagang dan Industri. *Community Development Journal*, 4(3), 5974–5980.
- Maslichan, & Dewi, D. A. L. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Ukm Pembuatan Terasi Di Kabupaten Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 02(01), 27–40.
- Noor, I. N., & Pujiانthi, E. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Insentif Pajak Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Bekasi Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 4(3), 2817–2821.  
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1572%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1572/1139>
- Pramaria, A. (2023). Strategi Penumbuhkembangan UMKM di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(1), 13–18.  
<https://doi.org/10.29303/jseh.v9i1.309>
- Prastowo, S. L. (2020). Analisis Kompetensi Pelaku Usaha, Peran Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tangerang Dengan Kreativitas Strategi Pemasaran Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi & Bisnis*, 25(2), 159–172. <https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.435>
- Rukmini, Suprihati, Pravasanti, Y. A., Kristiyanti, L., & Pratiwi, D. N. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Perpajakan Untuk UMKM Wirun Heritage Di Sukoharjo. *Jurnal BUDIMAS*, 04(02), 1–23.
- Sulistiyowati, R., Mas'adah, Nataliawati, R., Singgih, C. T., Ardichy, M. F., & Sari, Y. E. (2023). Sosialisasi Pelatihan Perpajakan Bagi Masyarakat Pelaku UMKM Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro. *Community Development Journal*, 4(4), 9286–9289.

- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *At-Tawassuth : Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 371–394.
- Ulfa, B. A., Murapi, I., Rahima, P., Aryani, R. A. I., & Suriati, S. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 27–32.  
<https://doi.org/10.30812/adma.v1i1.820>
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264–274.  
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>